



IMPLEMENTASI INOVASI BARU PEMANFAATAN DAUN KELOR

Wahyu Aris Setyawan (ES, STAISAM), arisw7178@gmail.com

Siti Dutufiyah (ES, STAISAM), Dutufia553@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan Daun Kelor untuk di Jadikan Minuman Teh. Manfaat dari pembuatan Teh Daun Kelor yaitu memberi gambaran kepada masyarakat bahwa Daun Kelor dapat di olah menjadi minuman/prodak yang bernilai ekonomis serta mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai komposisi fitokimia dan aktivitas antioksidan minuman seduhan daun kelor yang kedepannya dapat dimanfaatkan sebagai minuman kesehatan. Daun kelor juga mengandung Protein yang tinggi sehingga dapat menjaga tekanan darah hingga mencegah kanker dan untuk pengobati diabetes, nyeri sendi, infeksi bakteri, baik untuk ibu menyusui, menurunkan berat badan, kandungan nutrisi Hasil dari Inovasi ini adalah prodak teh daun kelor Al muttaqin, yang akan di daftarkan hak cipta prodak unggulan di Yayasan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Mojokerto .

Kata Kunci : *Pemanfaatan Daun Kelor, Implementasi Inovasi Baru*

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to find out the use of Statistics Material learning models and their impact on student learning output at Pondok Pesantren “AN NUR” Mojokerto. Data collection methods used by researchers in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is a descriptive exploratory method which aims to describe and conclude the use of Statistics material learning models and their impact on student learning output. The results of this study can be known: (1) in the use of Statistics Material learning models, student understanding has increased 100% from the previous condition. (2) in the use of the learning models Statistics Material has an impact on student learning patterns, such as: the level of concentration, memory, comprehension, endurance of learning time, and an increase in student understanding, which is seen from the increasing level of student learning outcomes by 94,87%.

Keywords: *Pemanfaatan Daun Kelor, Implementasi Inovasi Baru*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu pulau yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam yang beragam jenisnya. Sumber daya yang kita manfaatkan untuk usaha dalam rangka menyejahterakan kehidupan masyarakat adalah tanaman pohon kelor,

Kelor atau *Moringa oleifera* merupakan tanaman asli kaki bukit Himalaya, Asia selatan. Tanaman kelor mudah tumbuh di berbagai iklim dan sering dimanfaatkan menjadi obat maupun sayur. Saat ini budidaya daun kelor sedang digalakan. Pohon kelor sering dijuluki sebagai *The Miracle Tree* karena bagian pohon kelor mulai dari daun, buah, biji bunga, kulit, batang, hingga akar memiliki manfaat yang berkhasiat. Beberapa penelitian mengungkapkan manfaat dari kelor diantaranya daun sebagai anti anemia,

Namun kini daun kelor bisa dijadikan minuman yang menyehatkan dan bernilai ekonomi tinggi. Tidak hanya untuk dipergunakan untuk sayur mayur saja Karena tanaman herbal ini yang baik untuk menjaga tekanan darah hingga mencegah kanker dan untuk pengobati diabetes, nyeri sendi, infeksi bakteri, kandungan nutrisi daun kelor di dalam sekitar 2 gram daun kelor terkandung 14 kalori dan beragam nutrisi yaitu : 2 gram protein, 2 karbohidrat, 0,8 miligram zat besi, 8,8 miligram magnesium, 70 miligram kalium, 38-40 miligram kalsium, 11 miligram Vitamin C, 600 IU Vitamin A, 8,5 Mikrogram folat, Vitamin B, Serat, Fosfor, Selenium, zinc, dan juga mengandung banyak antioksidan seperti polifenol.

Oleh karena itu, kita tertarik untuk membuat inovasi tanaman pohon kelor yang merupakan tanaman tropis sebagai bahan daun kelor sebagai bahan baku untuk membuat teh daun kelor.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah suatu usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, terkontrol dan berdasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada (Sutrisno Hadi, 1987). Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menyimpulkan hasil implementasi inovasi pemanfaatan daun kelor .

PEMBAHASAN

Tanaman Pohon kelor adalah produk tanaman yang sangat berlimpah di negara kita. Kebanyakan dari kita memanfaatkan daun kelor sebagai sayur mayur dan bahan kue dari daun kelor hingga kita berinovasi untuk membuat teh dari daun kelor karena daun kelor mempunyai beragam manfaat yaitu menurunkan kadar gula darah, mengatasi peradangan, mengontrol tekanan darah, memelihara kesehatan dan fungsi otak, menghambat pertumbuhan sel kanker, meningkatkan daya tahan tubuh. Bisnis kreasi teh daun kelor ini bisa dijalankan oleh siapa saja karena modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis ini hanyalah kreativitas yang tinggi, kemauan dan kerja keras serta berani berinovasi dalam menciptakan berbagai kreasi unik dari daun kelor yang bahan bakunya bisa didapatkan tanpa harus mengeluarkan modal sepeser pun.

Potensi Program Teh Daun Kelor Terhadap Perekonomian Masyarakat

Keadaan perekonomian Masyarakat di masa pandemic Covid 19 amatlah mengkhawatirkan oleh karena itu dengan adanya wirausaha mengelolah bahan yang tidak bernilai shingga menjadi yang bernilai tinggi, berasal dari tanaman yang banyak di jumpai di negara kita sekarang menghasilkan rupiah yaitu daun kelor yang di olah menjadi minuman teh kesehatan. Adapun manfaat teh daun kelor bagi masyarakat :

1. Bisa mengelolah bahan alam yang ekonomis menjadi ekonomi yang tinggi
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat karena bahan yang ekonomis mudah di dapat disekitar kita
3. Bahan untuk mengelola pun terjangkau jadi tidak menghabiskan banyak biaya

Kandungan Teh Daun Kelor bagi kesehatan:

4. Menurunkan kadar gula darah Mengatasi peradangan
5. Mengontrol tekanan darah
6. Memelihara kesehatan dan fungsi otak
7. Menghambat pertumbuhan sel kanker
8. Meningkatkan daya tahan tubuh Menurunkan berat badan
9. Baik untuk ibu menyusui

10. Meningkatkan kesehatan mata
11. Memperlambat penuaan dini
12. Menyehatkan kulit

Kandungan dari Teh Daun Kelor :

1. 2 gram daun kelor terkandung 14 kalori dan beragam nutrisi yaitu : 2 gram protein,
2. 2 karbohidrat,
3. 0,8 miligram zat besi,
4. 8,8 miligram maknesium,
5. 70 miligram kalium, 38-40 miligram kalsium,
6. 11 miligram Vitamin C,
7. 600 IU Vitamin A, 8,5 Mikrogram folat,
8. Vitamin B, Serat, Fosfor, Selenium, zinc, dan juga mengandung banyak antioksidan seperti polifenol

Tabel 1
Prosentase Dalam pencapaian kegiatan pembuatan teh daun kelor

KEGIATAN	JUMLAH	PESERTA	PROSENTASE
	PESERTA	AKTIF	
MINGGU 1	13	13	3.299%
MINGGU 2	13	13	3.299%
MINGGU 3	13	13	3.299%
Jumlah semua	39	39	98,97%
Peserta			

Berdasarkan tabel keaktifan di atas, dalam diskusi tersebut, menunjukkan bahwa pencapaian tahap Minggu ke- 1 dalam persiapan pembuatan proposal mencapai keberhasilan 3.299% dengan 13 peserta aktif sesuai dengan jumlah peserta. Minggu ke 2 dalam pelaksanaan kegiatan KKN mencapai keberhasilan 3.299% dengan siswa aktif 13 peserta . Minggu ke- 3 pencapaian penyusunan laporan kegiatan KKN mencapai keberhasilan 3.299% dengan siswa aktif 13 sesuai dengan jumlah peserta.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan yang kami rencanakan dari awal terlaksanakan dengan baik dan hanya ada sedikit hambatan seperti kegiatan yang seharusnya dilaksanakan hari minggu diganti hari sabtu karena keadaan teman kelompok sebagian tidak bisa hadir di hari minggu karena ada acara maulid nabi Muhammad SAW, serta santri Pondok Pesantren AN NUR sasaran sangat baik menerima kami dalam melaksanakan kegiatan. Seluruh anggota KKN-PPM sangat kompak dan saling membantu serta menghargai apa yang telah dikerjakan oleh anggota KKN lain, dana yang diberikan oleh lembaga juga sangat membantu dalam hal operasional saat kegiatan, intinya KKN-PPM di Pondok Pesantren "AN NUR" sudah baik dan berjalan sesuai yang dikehendaki oleh kelompok.

Saran

Bagi Mahasiswa KKN-PPM tahun berikutnya lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya, selalu menjaga kekompakan antar anggota KKN yang lain agar tercipta keharmonisan dalam sebuah kelompok. Sebuah kelompok itu hidup sesama anggota saling menghargai dan tidak saling menjatuhkan satu sama lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Dedi Supriawan dan A. Benyamin Surasega, 1990. *Strategi Belajar Mengajar* (Diktat Kuliah). Bandung: FPTK-IKIP Bandung.
- <https://www.kompasiana.com/ilhams16/5e3d12fa097f36086f2ecf12/analisis-kesulitan-siswa-dalam-pembelajaran-matematika-dalam-materi-pokok-logaritma>
- <https://www.kompasiana.com/iharta/5e3a1e3b097f3652134c03d2/nadiem-karim-rombaklah-kurikulum-sekolah-dasar-sd>